



PROGAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
KUISONER IDENTIFIKASI POTENSI RISIKO 2

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Ditempat

Assalamualaikum Warrahmatullohi wabarakatuh

Sehubungan dengan tugas akhir yang sedang kami teliti. Untuk itu, kami meminta kesediaan bapak/ibu dalam pengisian kuisoner mengenai Manajemen Risiko Rantai Pasok dengan mempertimbangkan Multistakeholders menggunakan metode manajemen risiko yaitu dengan menggunakan House Of Risk dan Fuzzy AHP di CV. SINAR SENGON SEJAHTERA, Temanggung. Kuisoner ini bertujuan untuk menilai kesetujuan bapak/ibu dari potensi risiko berdasarkan kuisoner sebelumnya yang ada di CV. SINAR SENGON SEJAHTERA mulai dari pemasok hingga pendistribusian produk. **Data yang diberikan oleh bapak/ibu hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.**

Petunjuk Pengisian

Isilah kuisoner berikut sesuai dengan situasi dan kondisi didalam perusahaan saat ini dengan melingkari nilai persetujuan potensi risiko dibawah ini. Adapun nilai keterangan persetujuan adalah sebagai berikut:

Keterangan :

1. Sangat Tidak Setuju potensi risiko tersebut terjadi
2. Tidak Setuju potensi risiko tersebut terjadi
3. Ragu-ragu potensi risiko tersebut terjadi
4. Setuju potensi risiko tersebut terjadi
5. Sangat Setuju potensi risiko tersebut terjadi

Berikut kata kunci yang dapat digunakan untuk mengenali risiko.

“Risiko merupakan ketidakpastian yang berdampak pada sasaran/tujuan”

Kata Kunci Risiko :

- a. Penyimpangan
- b. Sesuatu yang tidak diinginkan
- c. Tujuan

Profil Responden

Nama :

Jabatan (contoh: staff produksi):

Lama Bekerja di Jabatan yang bersangkutan :

Pendidikan terakhir :

No	Potensi Risiko	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Perubahan mendadak dalam rencana produksi (Jenis produk yang diproduksi dari 5 mm berubah menjadi 12mm namun dilakukan dengan tiba-tiba karena ketersediaan bahan baku) (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
2	Patokan persediaan yang tidak akurat (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
3	Ketidakesesuaian perencanaan kapasitas dengan yang direncanakan(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
4	Perencanaan sistem komunikasi internal perusahaan yang kurang baik(Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
5	Perencanaan kemampuan sumberdaya manusia yang dibutuhkan kurang tepat(Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
6	Ketidakpastian pesanan dari pelanggan (Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
7	Keterlambatan dalam perencanaan pemilihan dan penggunaan alat transportasi/penyedia logistik	1	2	3	4	5
8	Peningkatan permintaan yang signifikan sehingga tidak mampu memenuhi order tepat waktu	1	2	3	4	5
9	Permintaan pembelian mendadak(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
10	Kurang koordinasi antar divisi(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
11	Gangguan Transportasi (Ulfah, et al., 2016) (terjadi kerusakan mesin <i>container</i> saat pengiriman bahan baku ke CV. Sinar Sengon Sejahtera)	1	2	3	4	5
12	Faktor External(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5

No	Potensi Risiko	Nilai				
		1	2	3	4	5
13	Inspeksi bagian penerima bahan baku yang tidak teliti(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
14	Prosedur pengiriman kepada konsumen yang tidak terorganisir(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
15	Gangguan pada bahan baku selama perjalanan(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
16	Menetapkan ketentuan kriteria pemasok(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
17	Prosedur ketentuan (SOP) pembelian(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
18	Masalah kurs(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
19	Bagian produksi tidak memiliki SDM yang cukup (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
20	Proses tidak dijalankan secara efisien (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
21	Tidak terpakainya bahan baku (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
22	Persiapan saat proses dilakukan masih kurang(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
23	Pemeriksaan kualitas tidak dilakukan secara teliti(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
24	Perubahan rencana penjualan(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
25	Gangguan sistem IT(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
26	Bahan baku terlambat datang dari pemasok(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
27	Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i> (Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
28	Terganggunya pasokan bahan baku(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
29	Supplier tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta (Kusnindah, et al., 2014) (Pemasok tidak memiliki sejumlah barang yang dipesan)	1	2	3	4	5
30	Kualitas bahan baku yang datang berubah (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
31	Koordinasi yang kurang berjalan dengan baik didalam perusahaan(Kusnindah, et al., 2014) (Tidak ada kesepahaman dalam melakukan suatu tujuan sehingga sering mengalami <i>misscommunication</i>)	1	2	3	4	5
32	Bahan baku yang diterima salah (tidak sesuai dengan yang dipesan) (Ulfah, et al., 2016) (bahan baku yang diterima tidak sesuai pesanan)	1	2	3	4	5
33	Persediaan yang tersedia tidak dapat digunakan	1	2	3	4	5
34	Item yang dikirim oleh pemasok salah (Ulfah, et al., 2016) (pemasok salah melakukan pengiriman item)	1	2	3	4	5
35	Adanya biaya tambahan yang diluar perkiraan(Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
36	Terjadi kecelakaan pada aktivitas <i>source</i> (Kusnindah, et al., 2014) (Pekerja cidera ketika menurunkan produk yang datang)	1	2	3	4	5
37	Bencana alam (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
38	Alat angkut/sarana transportasi yang digunakan terbatas (Ulfah, et	1	2	3	4	5

No	Potensi Risiko	Nilai				
		1	2	3	4	5
	al., 2016) (Barang yang harusnya dikirim dengan 2 truk, namun pemasok hanya memiliki 1 truk sehingga memperpanjang waktu pengiriman)					
39	Kurang koordinasi di bagian gudang (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
40	Faktor Seasonal (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
41	Terjadi kesalahan jumlah produk yang diproduksi(Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
42	Penempatan sumberdaya manusia yang tidak tepat untuk pelaksanaan produksi(Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
43	Jadwal proses produksi tertunda (Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
44	Terjadi kecelakaan pada proses produksi(Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
45	Pelaksanaan produksi terlambat (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
46	Penurunan hasil produksi (Ulfah, et al., 2016) (Hasil produksi mengalami penurunan kuantitas ataupun kualitas)	1	2	3	4	5
47	Mesin gagal menjalankan fungsinya (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
48	Terjadinya kerusakan mekanis(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
49	Ketika proses berlangsung, kualitas produk mengalami penurunan	1	2	3	4	5
50	Kekurangan buruh (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
51	Faktor efisiensi proses (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
52	Produksi berhenti (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
53	Perizinan susah dilakukan	1	2	3	4	5
54	Kurangnya manajemen perawatan (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
55	Listrik dalam perusahaan pasokannya terganggu (Ulfah, et al., 2016) (Terjadi pemadaman listrik atau listrik yang ada didalam perusahaan tidak berjalan dengan baik)	1	2	3	4	5
56	Faktor internal perusahaan (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
57	Kekurangan kapasitas pengiriman produk(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
58	Kekurangan produk di pusat distribusi(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
59	Keterlambatan pengiriman produk ke industri pengguna(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
60	Produk mengalami kerusakan selama perjalanan (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
61	Keterlambatan proses industri pengelola	1	2	3	4	5
62	HPP <i>plywood</i> cenderung tinggi (Rizqiah, 2017)	1	2	3	4	5
63	Masa tanam terlambat (Rizqiah, 2017)	1	2	3	4	5
64	Mesin yang sudah tua (Rizqiah, 2017)	1	2	3	4	5
65	Distribusi log kayu ditempat log tidak <i>First in First Out</i> (Rizqiah, 2017)	1	2	3	4	5
66	Kualitas mesin rendah	1	2	3	4	5
67	Terjadi kerusakan mesin saat produksi berlangsung (mesin downtime)	1	2	3	4	5
68	penurunan kualitas mesin	1	2	3	4	5

No	Potensi Risiko	Nilai				
		1	2	3	4	5
69	Keterlambatan penyelesaian produksi dari jadwal yang ditentukan	1	2	3	4	5
70	Stock bahan baku limit di perusahaan	1	2	3	4	5
71	Overstock bahan baku di perusahaan	1	2	3	4	5

.....

Responden

.....